

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian ini yaitu :

1. Gerakan jaga jarak dalam bekerjasama di sekolah di SMK Negeri 2 dilakukan dalam 1) Menjaga jarak saat bekerjasama dengan pendamping perorangan, 2) Menjaga jarak saat berkomunikasi dengan pendidik, 3) Menjaga jarak saat berhubungan dengan perwakilan sekolah, dan 4) Menjaga jarak saat bergaul dengan staf sekolah, berkolaborasi dengan pengunjung sekolah. Tindakan ini dilakukan dalam rangka pencegahan penularan infeksi virus Corona di sekolah ini.
2. Upaya yang dilakukan oleh pendidik BK di SMK Negeri 2 Langsa untuk mengasosiasikan tentang pentingnya menjaga jarak saat berkolaborasi di sekolah adalah dengan menawarkan jenis bantuan kepada siswa. Layanan tersebut meliputi layanan orientasi, layanan informasi, layanan bimbingan kelompok, layanan konseling kelompok dan layanan konseling individu..

B. Saran-Saran

Saran dalam penelitian ini disampaikan kepada :

1. Kepala SMK Negeri 2 Langsa untuk lebih memperhatikan dan memaksimalkan kinerja guru BK dalam pemberian layanan BK guna menangani masalah siswa agar berhasil dengan baik.
2. Guru BK hendaknya dapat lebih banyak memprogramkan layanan BK khususnya layanan konseling individu untuk membentuk pemahaman yang benar mengenai bahaya virus covid-19 agar memanfaatkan layanan BK

sebagai tempat untuk mengembangkan pemahaman mengenai upaya pencegahannya, terutama dalam menerapkan menjaga jarak dalam berinteraksi di sekolah.

3. Siswa SMK Negeri 2 Langsa lebih meningkatkan motivasi diri melakukan komunikasi dengan guru BK dalam mengatasi masalah-masalah yang dihadapi dalam kehidupan dilingkungan sosial, terutama berkenaan dengan penyebaran, akibat yang timbul serta pencegahan diri agar tidak terpapar virus covid-19. Dalam hal ini selalu menjaga jarak dalam berinteraksi.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN